

SIKAP DAN MOTIVASI IBU TERHADAP PELAKSANAAN IMUNISASI CAMPAK DALAM PENCEGAHAN CAMPAK

Bambang Mardisantosa¹Astrinda Ayu Bidara²
Bambang Mardisantosa., Dosen Universitas Islam Syekh-Yusuf
Astrinda Ayu Bidara., STIKesYATSI Tangerang
E-mail : bb86263669@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Campak merupakan suatu penyakit yang mudah tertular, Kemenkes mencatat jumlah pada kasus campak di Indonesia sangat banyak dan cenderung meningkat dalam kurun waktu lima tahun terakhir. **Tujuan Penelitian** Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Sikap dan Motivasi Ibu terhadap Imunisasi Campak dalam Pencegahan Campak dengan secara simultan. **Metode Penelitian** dalam penelitian ini menggunakan *kausal komperatif* atau menggunakan pendekatan *Cross sectional* menggunakan uji normalitas multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas, regresi berganda, uji t, dan uji f. Populasi sebanyak 58 Responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner. Teknis analisa diatas menggunakan analisis Univariat dan Bivariat. **Hasil Penelitian** Berdasarkan uji t Tingkat Pengetahuan dan Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap imunisasi campak dalam pencegahan campak, variabel Sikap berpengaruh signifikan terhadap imunisasi campak dalam pencegahan Campak. Berdasarkan hasil penelitian uji F (Simultan menunjukkan bahwa variabel independen Sikap dan Motivasi Ibu terhadap Imunisasi Campak dalam Pencegahan Campak berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Campak dengan hasil Ttabel 7.515 dengan nilai Sig. 0.000. **Kesimpulan** Hasil penelitian ada Pengaruh Sikap dan Motivasi Ibu terhadap Imunisasi Campak dalam Pencegahan Campak.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Motivasi, imunisasi campak, pencegahan campak

ABSTRACT

Measles is a disease that is easily infected, Ministry of Health noted the number of cases of measles in Indonesia is very much and tends to increase in the last five years. Research Objectives To determine the level of knowledge of attitudes and motivation of mothers against measles immunization in the prevention of measles simultaneously. The research method in this study used a causal comparative or cross sectional approach using multicollinearity normality test, heteroscedasticity, linearity, multiple regression, t test, and f test. The population is 58 respondents. The sampling technique in this study uses purposive sampling. The instrument used in the form of questionnaire sheets. The technical analysis above uses Univariate and Bivariate analysis. Research Results Based on t-test, the level of Knowledge and Motivation did not significantly influence the measles immunization in the prevention of measles, the attitude variable had a significant effect on measles immunization in the prevention of Measles. Based on the results of the F test (Simultaneous shows that the independent variable Attitudes and Motivation of the Mother against Measles Immunization in Measles Prevention have a significant effect on Measles Prevention with the results of Ttable 7.515 with a value of 0.000 Sig. Conclusions Measles.

Keywords: Knowledge Level, Attitude and Motivation, measles immunization, measles prevention

PENDAHULUAN

Campak merupakan suatu penyakit yang dapat menyebabkan kematian dan merupakan angka kematian tertinggi pada anak sangat infeksius dan dapat menular sejak awal masa prodromal (4 hari sebelum muncul ruam atau m=kemerahan) sampai lebih kurang 4 hari setelah munculnya ruam (Ricky Gustian, 2016).

Campak merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pencapaian target imunisasi di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2014 ke 2015 (Rahmawati 2017).

Imunisasi campak ini merupakan suatu tindakan untuk meningkatkan kekebalan pada bayi terhadap penyakit campak yang disebabkan oleh virus morbili (Purnamaningrum, 2012).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa di dalam undang-undang kesehatan dalam nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak dalam mendapatkan imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi campak dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertulis dalam peraturan menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang di undangkan tanggal 11 April 2017 menggantikan peraturan menteri Nomor 42 Tahun 2013 (Kemenkes RI, 2018).

Menurut *World Health Organization* Penderita campak ini yang telah diberitahukan terdapat sekitar 9.553 orang telah terinfeksi campak, dan 98 anak meninggal akibat campak pada tahun 2018, sebagian besar anak dibawah usia 5 tahun. (World Health Organization, 2018).

Pada tahun 2015 ini dilaporkan sebanyak 486 kasus campak yang tersebar di seluruh kecamatan Kota Tangerang. Berdasarkan jenis kelamin, 247 kasus campak ini terjadi pada laki-laki (50,82%) dan 239 kasus pada perempuan (49,18%). Pada tahun 2017 penyakit ini tersebar hampir diseluruh provinsi

Indonesia dan dilaporkan 15.104 kasus penyakit campak lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar 12.681 kasus. (Profil Kesehatan RI 2017).

Komponen pendukung ibu mekukan imunisasi pada bayi antara lain kemampuan individu menggunakan pelayanan kesehatan. Banyak faktor yang menyebabkan ibu tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dalam hal ini imunisasi balita sehingga ibu balita tidak membawa secara rutin membawa anak balita berkunjung ke puskesmas atau posyandu untuk diimunisasi. Banyak faktor yang menyebabkan ibu tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dalam hal ini imunisasi balita, sehingga ibu balita tidak secara rutin membawa anak balita berkunjung ke Puskesmas untuk diimunisasi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi pada anak, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap, nilai, budaya, kepercayaan dan karakteristik individu. Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana serta jarak tempat pelayanan kesehatan. Faktor pendorong yaitu dukungan keluarga dan motivasi. Pengetahuan, sikap dan motivasi ibu yang baik mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan status kesehatan balita, sedangkan pengetahuan, sikap dan motivasi ibu yang kurang baik dapat menyebabkan kegagalan dalam peningkatan status kesehatan balita dalam hal ini status imunisasi (Anonim, 2010).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Pengetahuan Sikap dan MOTivasi Ibu terhdap Imunisasi Campak dalam Pencegahan Campak yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas gembor Kota Tangerang Tahun 2019

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *kausal komperatif* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Gembor Kota Tangerang yaitu di posyandu melati dan posyandu edelweis yang merupakan bagian dari wilayah puskesmas Gembor Kota Tangerang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita berusia 9 – 24 bulan di wilayah Puskesmas Gembor Kota Tangernag. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling yaitu memilih Kelurahan Gembang Raya sebagai tempat penelitian pada wilayah kerja Puskesmas Gembor karena Kelurahan Gembang Raya memiliki Jumlah Posyandu aktif dan kader posyandu aktif terbanyak. Kelurahan Gembang Raya posyandu yang terpilih yaitu 2 posyandu yang sesuai jadwal puskesmas Saat itu dengan jumlah Sampel 58 Responden.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angke atau kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang bersifat tertutup, sehingga responden hanya perlu memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Pengukuran variabel Tingkat Pengetahuan Sikap dan Motivasi ibu terhadap imunisasi Campak dalam Pencegahan Campak menggunakan *Skala Likert* yang dimodifikasikan dengan memberikan skor 1 sampai dengan 4 pada setiap butir pernyataan yang diberikan. Responden disediakan 4 pilihan jawaban agar dapat memilih secara tegas jawaban dari pernyataan tersebut. Skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif 1-4.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternative Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

HASIL PENELITIAN

Penatalaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat pengetahuan sikap dan motivasi ibu terhadap imunisasi campak dalam pencegahan campak di Puskesmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2019.

Karakteristik responden dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 25 tahun (15,5 %), Pendidikan terakhir Sd (8,6%), Smp

(24,1%), Sma/Smk (58,6 %), dan Sarjana (8,6%), Keluarga Terdekat yaitu Suami (91,4%), Orang tua (8,6%) dan Pekerjaan Ibu yaitu Ibu rumah Tangga (82,8%), Pekerja swasta (17,2%).

Tabel 1.2 Tingkat Pengetahuan Ibu Imunisasi Campak

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (N=40)	Persentase (%)
1.	Baik	42	72,4 %
2.	Buruk	16	27,6%
	Jumlah	58	100%

dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengaruh Tingkat pengetahuan Ibu di Wilayah puskesmas gembor Kota Tangerang Tahun 2019 yang tertinggi dalam Kategori Baik yaitu 42 Responden (72,4 %), sedangkan yang terendah dengan kategori Buruk yaitu 16 Responden (27,6%)

Tabel 1.2 Sikap Ibu Imunisasi Campak

No	Sikap Ibu	Frekuensi (N=40)	Persentase (%)
1.	Positif	37	63,8%
2.	Negatif	21	36,2%
	Total	58	100%

Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengaruh Sikap Ibu di Wilayah puskesmas gembor Kota Tangerang Tahun 2019 yang tertinggi dalam Kategori Baik yaitu 37 Responden (63,8%), sedangkan yang terendah dengan kategori Buruk yaitu 21 Responden (36,2%)

Tabel 1.2 Motivasi Ibu Imunisasi Campak

No	Motivasi Ibu	Frekuensi (N=40)	Persentase (%)
1.	Tinggi	48	82,8%
2.	Rendah	10	17,2%
	Total	58	100%

Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengaruh Motivasi Ibu di Wilayah Puskesmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2019 yang tertinggi dalam Kategori Baik yaitu 48 Responden (82,8%), sedangkan yang terendah dengan kategori Buruk yaitu 10 Responden (17,2%)

Tabel 1.2 Pencegahan Campak di wilayah Puskesmas Gembor

No	Pencegahan Campak	F	Persentase (%)
1.	Baik	43	74,1%
2.	Buruk	15	25,9%
	Total	58	100%

dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi Pencegahan Campak di Wilayah Puskesmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2019 yang tertinggi dalam Kategori Baik yaitu 43 Responden (74,1%), sedangkan yang terendah dengan kategori Buruk yaitu 15 Responden (25,9%)

Uji Linearitas

No	Variabel		Df	Harga	Sig	Tabel	Keterangan
	Bebas	Terikat		F Hitung			
1.	X ₁	Y	12.44	1.499	0,161	1.98	Linear
2.	X ₂	Y	13.43	1.239	0,287	1.94	Linear
3.	X ₃	Y	14.42	0,975	0,493	1.92	Linear

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig.Deviation From Linearity sebesar 0,161 dan nilai hitungnya 1.499 variabel Tingkat Pengetahuan, 0,287 dan nilai hitungnya 1.239, variabel sikap Ibu, dan 0.493 dan nilai hitungnya 0.975 variabel Motivasi Ibu, Karena Nilai Sig. \geq 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak diterima artinya terdapat hubungan linear variabel Tingkat Pengetahuan Sikap dan Motivasi Ibu dan Pencegahan Campak.

Uji Multikolinearitas

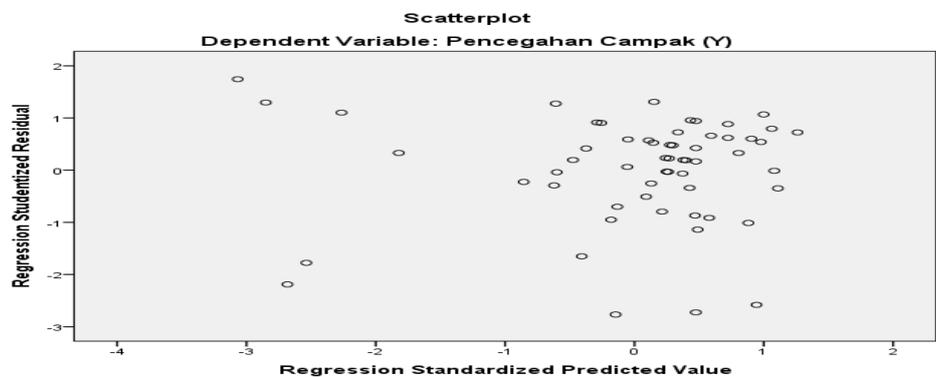
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Pengetahuan	0.926	1.080	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sikap	0.862	1.160	
Motivasi	0.822	1.217	

Berdasarkan data di atas dalam pengambilan keputusan dalam multikolinearitas dapat dengan melihat Tolerance dan VIF, hasil uji antar variable independent menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel Tingkat Pengetahuan (X1) 0.926, Sikap (X2) 0.862 dan Motivasi (x3) 0,822 yakni lebih besar dari 0.10. sementara itu nilai VIF Variabel Tingkat Pengetahuan , sikap dan motivasi yaitu 1.080, 1.160, 1.217 yakni lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
(X1)	0,558	
(X2)	0,178	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
(X3)	0,769	

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi variabel Tingkat Pengetahaun (X1) sebesar $0.558 > 0.05$, yang asrtinya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada variabel (X1), sementara untuk variabel (X2) diketahui yakni nilai Signifikasinya sebesar $0.178 > 0.05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dan untuk variable (X3)



diketahui nilai Signifikasinya sebesar $0.769 > 0.05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scattersplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisita, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Uji-t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.480	4.707		4.989	.000
Tingkat Pengetahuan	.015	.157	.013	.096	.924

a. Dependent Variable: Pencegahan Campak

Variabel Tingkat Pengetahuan menunjukkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} $0.096 \leq 1.29685$ (0.10) dengan nilai signifikansi sebesar $0.924 \geq 0.05$, yang berarti tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel Tingkat Pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pencegahan campak.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.541	2.668		4.326	.000
Sikap	.455	.097	.532	4.704	.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Campak

Variabel Sikap menunjukkan nilai T_{hitung} lebih Besar dari T_{tabel} $4.704 \leq 1.29685$ (0.10) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 \leq 0.05$, yang berarti signifikan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Sikap berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan campak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.341	4.457		3.442	.001
Motivasi	.287	.148	.251	1.939	.058

a. Dependent Variable: Pencegahan Campak

Variabel Motivasi menunjukkan nilai T_{hitung} lebih Besar dari T_{tabel} $1.939 \leq 1.29685$ (0.10) dengan nilai signifikansi sebesar $0.058 \geq 0.05$, yang berarti tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel Motivasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan campak.

Uji-F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.444	3	80.481	7.515	.000 ^b
	Residual	578.280	54	10.709		
	Total	819.724	57			

a. Dependent Variable: Pencegahan Campak

Berdasarkan tabel Anova diketahui hasil uji F diatas diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $7.5515 > 2.775$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pengetahuan, sikap dan Motivasi ibu berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Imunisasi Campak dalam pencegahan Campak.

Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.543 ^a	.295	.255	3.272	.295	7.515	3	54	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Tingkat Pengetahuan, Sikap

Berdasarkan tabel Model Summary bahwa besarnya pengaruh antara Tingkat Pengetahuan (X1) Sikap (X2) dan Motivasi (X3) Terhadap imunisasi campak (secara simultan) dalam pencegahan campak (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi ditunjukkan dengan nilai $R = 0.543$. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel Tingkat Pengetahuan sikap dan Motivasi Terhadap imunisasi campak dalam pencegahan campak adalah $R^2 = 0.295$ ditentukan oleh variabel yang lain.

KESIMPULAN

Distribusi frekuensi analisa univariat (Umur, Pendidikan terakhir, Keluarga Terdekat dan Pekerjaan Ibu) yang diteliti terhadap responden menghasilkan gambaran responden sebagai besar responden berusia 25 tahun (15,5%) dan pendidikan terakhir sd (8,6%) smp (24,1%) sma/smk (58,6%) dan sarjana (8,6%) dan pada gambaran keluarga terdekat dihasilkan suami (91,4%) orang tua (8,6%) dan pada pekerjaan ibu di dapatkan hasil Ibu Rumah Tangga (82,8%) pekerja swasta (17,2%).

Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu di wilayah puskesmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2019 adalah yang tertinggi dengan kategori baik 42 Responden (72,4%), sedangkan yang terendah 16 responden (27,6%).

Distribusi frekuensi berdasarkan Sikap Ibu di wilayah puskesmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2019 adalah yang tertinggi dengan kategori Positif 37 Responden (63,8%), sedangkan yang terendah Negatif 21 responden (36,2%).

Distribusi frekuensi berdasarkan Motivasi Ibu di wilayah puskesmas Gembor Kota Tangerang Tahun 2019 adalah yang tertinggi dengan 48 Responden (82,8), sedangkan yang terendah 10 responden (17,2%).

Distribusi multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance variabel Tingkat Pengetahuan (X1) 0,926, Sikap (X2) 0,862 dan Motivasi (x3) 0,822 yakni lebih besar dari 0.10. sementara itu nilai VIF Variabel Tingkat Pengetahuan, sikap dan motivasi yaitu 1.080, 1.160, 1.217 yakni lebih kecil dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Distribusi Heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai Signifikansi variabel Tingkat Pengetahaun (X1) sebesar $0.558 > 0.05$, yang asrtinya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada variabel (X1), sementara untuk variabel (X2) diketahui yakni nilai Signifikasinya sebesar $0.178 > 0.05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dan untuk variable (X3) diketahui nilai Signifikasinya sebesar $0.769 > 0.05$ artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagi Puskesmas menghimbau anggota masyarakat seperti kader-kader kesehatan untuk ikut mendukung dan meningkatkan program pemberian imunisasi dengan cara ikut serta dalam pelaksanaan penyuluhan, dan *sweeping* imunisasi yang dilakukan petugas kesehatan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dalam menyusun parameter penilaian tidak hanya menerapkan Tingkat Pengetahuan sikap dan motivasi terhadap imunisasi campak dalam pencegahan campak tetapi juga dengan factor factor lain yang dapat mempengaruhi Tingkat pengetahuan sikap dan motivasi ibu di wilayah puskesmas. Bagi STIKes Yatsi Menyediakan sumber-sumber kepustakaan lebih banyak dan terbaru yang berkaitan dengan Tingkat pengetahuan sikap dan motivasi ibu terhadap imunisasi campak dalam pencegahan campak sehingga memudahkan mahasiswa/I untuk mengembangkan penelitian melalui literature - literatur yang bervariasi

Daftar Pustaka

- Armstrong S, Fernando R, Columb M, Jones T. Cardiac index in term pregnant women in the sitting, lateral, and supine positions: an observational, crossover study. *Anesth Analg.* 2015;113(3):318–22.
- Christiansen LR, Collins KA. Pregnancy associated deaths: a 15 year retrospective study and overall review of maternal pathophysiology. *Am J Forensic.* 2006;27(1): 11–9.
- De-Giorgio F, Grassi VM, Vetrugno G, d'Aloja E, Pascali VL, Arena V. Supine hypotensive syndrome as the probable cause of both maternal and fetal death. *J Forensic Sci.* 2014;57(6):1646–9.
- Field JM, Catallo K, Au AK, Rotte M, Leventhal D, Weiner S, dkk. Resuscitation of pregnant patient: what is the effect of patient positioning on inferior vena cava diameter? *Resuscitation.* 2015;84(3):304–8.
- Kemenkes RI. (2017). Kejadian Ikutan Paska Imunisasi Ini Bukan Akibat Imunisasi MR. Jakarta: Kemenkes
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia. Jakarta

- Lestari, Titik. (2015). *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- López-Maya L, Francisco Lina-Manjarrez F. Prevention of supine hypotension in pregnant women undergoing cesarean section with peridural blockage; preload versus rapid load. *Revista Mexicana Anestesiología*. 2015;31(1):21–5.
- McDonald S, Fernando R, Ashpole K, Columd M. Maternal cardiac output changes after crystalloid or colloid coload following spinal anaesthesia for elective cesarean delivery: a randomized controlled trial. *Anaesth Analg*. 2011;113(4):803–10.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ouzounian JG, Elkayam U. Physiologic changes during normal pregnancy and delivery. *Cardiol Clin*. 2012;30(3):317–29.
- Prof.Dr.Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ricky Gustian. (2016). *Campak pada Anak*. Volume 43 Nomor 3
- Segal N, Page DI, Lick CJ, Doering DD, Yannopoulos D. Use of impedance threshold device to treat severe hypotension in a pregnant woman: case report and review of the literature. *J Emerg Med*. 2013;45(4): e113–5.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta: Bandung.
- Solanki GA. Review on supine hypotension syndrome. *IJPR*. 2012;2(2):81–2.
- Stewart A, Fernando R, McDonald S, Hignett R, Jones T, Columb M. The dose-dependent effect of phenylephrine for elective caesarean delivery under spinal anesthesia. *Anesth Analg*. 2010;111(5):1230–7.
- Tan EK, Tan EL. Alterations in physiology and anatomy during pregnancy. *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol*. 2013;27(6):791–802.
- Warwick D, Kee N. Prevention of maternal hipotension after regional anaesthesia for caesarean section. *Curr Opin Anaesthesiol*. 2010;23(3):304–9.
- Widyastuti, Rahmawati, Purnamaningrum. 2012. *Status Imunisasi Pada Anak*. Yogyakarta: Fitramaya.

ARTIKEL PENELITIAN

*Jurnal Kesehatan, Vol. 9 No. 1 (2020). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587X
DOI 10.37048/kesehatan.v9i1.122*

World Health Organization. Measles [Internet]. World Health Organization:
Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs286/en/>